

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. Norma subyektif terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan variabel norma subyektif terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung, dimana berikut hasil persamaan regresi linier sederhana norma subyektif terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung:

$$\hat{Y} = 32.435 + 0.620X_1$$

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana di atas, dapat diartikan jika konstanta sebesar 32.435, maksudnya jika norma subyektif nilainya adalah 0, maka nilai niat mengunjungi Pulau Belitung adalah 32.435. Untuk koefisien regresi variabel norma subyektif sebesar 0.620, maksudnya jika norma subyektif mengalami kenaikan sebesar 1 % maka niat mengunjungi Pulau Belitung akan mengalami peningkatan sebesar 0.620. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa jika koefisien bernilai positif maka akan terjadi hubungan yang positif antara norma subyektif dengan niat mengunjungi Pulau Belitung, dan semakin naik norma subyektifnya maka semakin meningkat pula niat untuk mengunjungi Pulau Belitung.

Pada uji regresi parsial (uji t) dengan pengujian 2 sisi maka hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1.96. Berdasarkan hasil analisis regresi

nilai t hitung sebesar  $10.998 > t$  tabel 1.96 dan nilai signifikansi (Sig.)  $0.00 < 0,05$ . Maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.

Untuk uji koefisien determinasi dapat menjelaskan bahwa nilai  $R^2$  atau pengaruh norma subyektif terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung adalah 0.337, yang berarti variabel norma subyektif memiliki kontribusi pengaruh terhadap niat mengunjungi PB sebesar 33.7 %, sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh faktor- faktor lain.

## 2. *Sensation seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan variabel *sensation seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung, dimana berikut hasil persamaan regresi linier sederhana *sensation seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung:

$$\hat{Y} = 36.029 + 0.514X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana di atas, dapat diartikan jika konstanta sebesar 36.029, maksudnya jika *sensation seeking* nilainya adalah 0, maka nilai niat mengunjungi Pulau Belitung adalah 36.029. Untuk koefisien regresi variabel *sensation seeking* sebesar 0.514, maksudnya jika *sensation seeking* mengalami kenaikan sebesar 1 % maka niat mengunjungi Pulau Belitung akan mengalami peningkatan sebesar 0.514. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa jika koefisien bernilai positif maka akan terjadi hubungan yang positif antara *sensation*

*seeking* dengan niat mengunjungi Pulau Belitung, dan semakin naik *sensation seeking* maka semakin meningkat pula niat untuk mengunjungi Pulau Belitung.

Berdasarkan tabel di atas uji parsial (uji t) Dengan pengujian 2 sisi maka hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1.96. Berdasarkan hasil analisis regresi nilai t hitung sebesar 13.131 > t tabel 1.96 dan nilai signifikansi (Sig.) 0.00 < 0,05. Maka H0 di tolak dan H1 diterima, yang artinya *sensation seeking* berpengaruh signifikan terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.

Untuk uji koefisien determinasi dapat menjelaskan bahwa nilai R<sup>2</sup> atau pengaruh *sensation seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung adalah 0.420, yang berarti variabel *sensation seeking* memiliki kontribusi pengaruh terhadap niat mengunjungi PB sebesar 42%, sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh faktor- faktor lain.

### 3. Sikap terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan sikap *seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung, dimana berikut hasil persamaan regresi linier sederhana sikap terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung:

$$\hat{Y} = 28,373 + 0.724X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana di atas, dapat diartikan jika konstanta sebesar 28,373, maksudnya jika sikap nilainya adalah 0, maka nilai mengunjungi Pulau Belitung adalah 28,373. Untuk

koefisien regresi variabel sikap sebesar + 0.724, maksudnya jika sikap mengalami kenaikan sebesar 1 % maka niat mengunjungi Pulau Belitung akan mengalami peningkatan sebesar + 0.724. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa jika koefisien bernilai positif maka akan terjadi hubungan yang positif antara sikap dengan niat mengunjungi Pulau Belitung, dan semakin naik sikap maka semakin meningkat pula niat untuk mengunjungi Pulau Belitung.

Berdasarkan tabel di atas uji parsial (uji t) Dengan pengujian 2 sisi maka hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1.97. Berdasarkan hasil analisis regresi nilai t hitung sebesar  $13.688 > t$  tabel 1.97 dan nilai signifikansi (Sig.)  $0.00 < 0,05$ . Maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya sikap berpengaruh signifikan terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.

Untuk uji koefisien determinasi dapat menjelaskan bahwa nilai  $R^2$  atau pengaruh sikap terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung adalah 0.440, yang berarti variabel sikap memiliki kontribusi pengaruh terhadap niat mengunjungi PB sebesar 44%, sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh faktor- faktor lain.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dibawah ini dapat dinyatakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

### 1. Norma subyektif terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung

Hasil pengolahan dan analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel norma subyektif terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung. Semakin tinggi norma subyektif maka niat untuk berkunjung ke Pulau Belitung akan semakin tinggi.

Berpengaruh atau tidaknya norma subyektif terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung dapat dilihat dari ke 5 hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dimana pada uji asumsi dasar, uji asumsi klasik, analisis regresi linier, uji koefisien regresi, uji koefisien determinasi membuktikan bahwa norma subyektif berpengaruh secara positif terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.

### 2. *Sensation seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung

Hasil pengolahan dan analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel *sensation seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung. Semakin tinggi *sensation seeking* maka niat untuk berkunjung ke Pulau Belitung akan semakin tinggi.

Berpengaruh atau tidaknya *sensation seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung dapat dilihat dari ke 5 hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dimana pada uji asumsi dasar, uji asumsi klasik, analisis regresi linier, uji koefisien regresi, uji koefisien determinasi membuktikan bahwa *sensation seeking* berpengaruh secara positif terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.

### 3. Sikap terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung

Hasil pengolahan dan analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel sikap terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung. Semakin tinggi sikap maka niat untuk berkunjung ke Pulau Belitung akan semakin tinggi.

Berpengaruh atau tidaknya sikap terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung dapat dilihat dari ke 5 hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dimana pada uji asumsi dasar, uji asumsi klasik, analisis regresi linier, uji koefisien regresi, uji koefisien determinasi membuktikan bahwa sikap berpengaruh secara positif terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis ingin memberikan beberapa saran dan masukan yaitu sebagai berikut :

1. Dalam rangka untuk meningkatkan niat kunjungan wisatawan ke Pulau Belitung, maka perlu melakukan promosi dan berbagai penawaran yang menarik.
2. Melakukan perbaikan sarana dan prasarana yang lebih baik sehingga dapat menunjang kegiatan wisatawan sehingga wisatawan merasa nyaman serta berkeinginan untuk berkunjung kembali.
3. Sekiranya pemerintah pihak pengelola pariwisata memberikan perhatian lebih kepada pengembangan wisata di Pulau Belitung

4. Sangat penting untuk mengajak dan melibatkan para investor atau para ahli pariwisata untuk mengembangkan wisata Pulau Belitung. Namun pihak pemerintah harus jeli dalam pemilihan investor, dimana jangan sampai merugikan pihak Pulau Belitung.